

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelas III yang berjumlah 30 orang siswa dengan 15 siswa pria dan 15 orang siswa wanita, dan peneliti mengambil 5 siswa sebagai perwakilan di kelas dengan 2 orang siswa wanita dan 3 orang siswa laki-laki dapat ditarik kesimpulan bahwa pada awal observasi peneliti mendapatkan tingkat keterampilan berbicara siswa rendah yang disebabkan oleh adanya rasa takut, malu dan memiliki keterampilan berbicara yang kurang baik yang terlihat dari siswa masih menggunakan bahasa ibu pada saat dalam proses pembelajaran yang berlangsung.

Peneliti ini menggunakan masa pratindakan dimana peneliti melakukan tindakan tanpa menggunakan sebuah metode dalam proses pembelajaran. Dan memberikan *pre test*, hasil dari pratindakan ini siswa masih dalam keadaan yang sama dimana siswa masih merasa takut, malu dan menggunakan bahasa ibu dalam proses pembelajaran.

Penelitian yang dilakukan akhirnya menggunakan siklus dalam mengatasi kurangnya keterampilan berbicara siswa Pada siklus I dan siklus II sudah mengalami peningkatan pada keterampilan berbicara pada setiap siklus yang diberikan. Dan mengalami peningkatan juga pada hasil dari *post test* setelah diberikan tindakan.

Pada siklus I hasil observasi untuk keterampilan berbicara belum memenuhi kriteria keberhasilan. Pada siklus I ini masih ada yang belum terlaksana yaitu guru belum menyampaikan tujuan dan tema pembelajaran yang akan berlangsung. Pada pertemuan siklus I rata-rata keterampilan berbicara siswa dengan menggunakan metode menebak kata adalah 90 % yang mana kategori baik. Ini terlihat dari indikator kosakata yang diberikan masih banyak siswa yang memperoleh poin baik.

Pada siklus II keterampilan berbicara siswa mengalami peningkatan yang sangat baik yaitu menjadi rata-rata 100 % dari siklus I hanya mencapai kriteria keberhasilan baik. Dan setelah diberikan tes atau *post test* setelah diberikan tindakan hasilnya semakin meningkat menjadi 8,7 % dari sebelum diberikan tindakan atau *pre test*.

Dari hasil penelitian yang di mulai dari *pre test*, tindakan dan *post test* dapat disimpulkan bahwa keterampilan berbicara mengalami peningkatan dengan diterapkannya metode menebak kata.

5.2 Implikasi

Sebagai suatu penelitian yang telah dilakukan peneliti dalam penelitiannya dan dilakukan dilingkungan pendidikan memiliki implikasi dalam bidang pendidikan. Hasil penelitian mengenai variabel metode menebak kata dalam meningkatkan keterampilan berbicara, ternyata menunjukkan hubungan yang signifikan, kedua variabel tersebut, variabel metode menebak kata memberikan pengaruh dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa, dalam menentukan

tercapai dan tidak tercapainya keterampilan berbicara dapat dilihat dari aspek-aspek penilaian.

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah diuraikan bawa metode menebak kata memberikan pengaruh dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa yang berarti keterampilan berbicara siswa meningkat.

Selama ini masalah keterampilan berbicara siswa kurang mendapat perhatian yang dikarenakan siswa terbiasa menggunakan bahasa ibu pada saat proses pembelajaran berlangsung dan dalam proses belajar pun siswa terlihat diam dan saat proses tanya jawab siswa yang ikut serta hanya 5 sampai 9 orang saja. Guru melakukan berbagai perbaikan dalam meningkatkan keterampilan berbicara dan memperbaiki aspek keterampilan berbicara dengan menggunakan metode pembelajaran. Dengan menggunakan metode menebak kata dalam proses pembelajaran diharapkan keterampilan berbicara siswa mengalami peningkatan yang baik.

Untuk itu perlu adanya upaya-upaya yang harus dilakukan oleh guru di sekolah di antaranya sebagai berikut:

1. Guru menggunakan berbagai metode pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan berbicara contohnya menggunakan metode menebak kata.
2. Dalam penilaian keterampilan berbicara siswa guru dapat menilai dengan melihat tabel aspek-aspek penilaian agar terlihat tingkat ketercapaian keterampilan berbicara siswa tersebut.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SD Negeri 211/IX Mendalo Darat, maka peneliti menyarankan sebagai berikut:

1. Diharapkan guru dapat menggunakan berbagai metode pembelajaran untuk meningkatkan atau memperbaiki pola belajaran siswa maupun keterampilan berbicara siswa tersebut.
2. Pembelajaran yang menggunakan metode menebak kata ini adalah metode baru yang diterapkan guru dan guru diharapkan dapat menguasai dengan baik.
3. Menggunakan metode menebak kata dapat membantu siswa dalam menyampaikan pendapatnya di depan kelas.
4. Siswa perlu berlatih dalam mendeskripsikan kata atau kalimat yang terdapat di kartu tebak kata agar bisa berkomunikasi dengan lancar, baik dan benar.